

Imroatus S 188620600070 artikel.pdf *by*

Submission date: 05-Dec-2022 06:25PM (UTC+0700)

Submission ID: 1971937666

File name: Imroatus S 188620600070 artikel.pdf (250.14K)

Word count: 1726

Character count: 10554

HUBUNGAN GAYA MENGAJAR DEMOKRASI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IVB SDN KARANGREJO II.

Imroatus Solihah, Trilinggo Wati

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Imroatus82@gmail.com , trilinggowati@umsida.co.id

Abstrak. This study aims to examine whether there is a relationship between the democratic teaching style and student learning motivation. Respondents seen in this study amounted to 40 elementary school students. The method used is a quantitative method using the correlation coefficient of Spearman with the help of IBM SPSS version 23 for windows. The measuring instrument used was the democracy teacher's teaching style questionnaire totaling 20 items and the student learning motivation questionnaire totaling 35 items. From the hypothesis testing in this study, it shows that the significance value is $0.05 < 0.33$, thus the hypothesis proposed by the researcher is accepted, meaning that there is a large relationship between the democratic teaching style and the learning motivation of class IVB students at SDN Karangrejo II.

Keywords. Student learning motivation, teacher teaching style.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara gaya mengajar demokrasi dengan motivasi belajar siswa. Responden yang terlihat dalam penelitian ini berjumlah 40 siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan *correlation coefficient* dari spearman dengan bantuan IBM SPSS versi 23 *for windows*. Alat ukur yang digunakan yaitu angket gaya mengajar guru demokrasi berjumlah 20 aitem dan angket motivasi belajar siswa berjumlah 35 aitem. Dari uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya sebesar $0,05 < 0,33$ dengan demikian hipotesa yang diajukan peneliti diterima, artinya terdapat hubungan besar hubungan antara gaya mengajar demokrasi dengan motivasi belajar siswa kelas IVB di SDN Karangrejo II.

Kata kunci. Motivasi belajar siswa, gaya mengajar guru.

PENDAHULUAN

Menurut Slameto (2010) belajar yaitu sebuah proses usaha seseorang untuk memperoleh sebuah perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh yang merupakan hasil dari interaksi dilingkungkannya. Orang tersebut belajar karena berinteraksi terhadap lingkungan untuk merubah perilakunya. Dua hal yang mempengaruhi merupakan belajar dan motivasi. Belajar dapat merubah tingkah laku setelah siswa mendapatkan proses belajar mengajar, hasil yang didapatkan berupa keterampilan atau kemampuan. Belajar merupakan perubahan perilaku secara relatif potensial dan tetap dari hasil penguatan yang dilandasi untuk mencapai tujuan (Fory, dkk 2020).

Dalam kegiatan proses belajar mengajar membutuhkan sebuah motivasi untuk membangkitkan semangat siswa agar proses belajar mengajar berjalan dengan sesuai tujuan yang di inginkan. Menurut Sardiman motivasi belajar ialah sesuatu yang menyebabkan siswa semangat untuk melakukan belajar, mendukung perkembangan kegiatan belajar dan arahan pada kegiatan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Motivasi belajar siswa didapatkan dari diri siswa sendiri juga bisa dari orang lain seperti, guru pada saat proses belajar mengajar. Motivasi yang yang diperoleh oleh guru bisa dilihat dari gaya mengajarnya. Gaya mengajar guru menurut Suparman S (2010:63) ialah metode yang digunakan guru untuk melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar hal ini sangat erat kaitannya dengan gaya belajar siswa. Gaya mengajar adalah gaya penampilan saat guru mengajar, baik berupa materi dan mental. Jika gaya berupa materi yaitu guru yang mengajarkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan secara mental adalah dengan memberikan motivasi, evaluasi dan pengolahan dikelas.

Faktor faktor yang mempengaruhi gaya mengajar menurut Slameto (2010) yaitu yang pertama penguasaan materi. Sebelum melaksanakan belajar mengajar sebaiknya guru terlebih dahulu belajar memahami materi yang akan disampaikan dan memahami materi. Menggunakan metode yang tepat, dapat memecahkan dan menyelesaikan masalah yang muncul dikelas.

Faktor yang kedua yaitu pengalaman dan pengetahuan. Pengalaman dan pengetahuan bisa dikaitkan dilingkungan siswa. Lingkungan keluarga dapat memberikan informasi dari segi budaya, latar belakang, sehingga dapat membantu guru pada saat mengajar, kebiasaan dan sikap, kesenangan dan perhatian juga berperan pada pelajaran yang diberikan.

Faktor yang ketiga kemampuan mengajar, seorang guru mengadakan diskusi atau pertukaran pikiran mengenai informasi - informasi atau kurangnya memahami sebuah materi karena guru memahami dirinya tidak memungkinkan jika guru tersebut mendalami dan menguasai semua mata pelajaran.

Faktor keempat berpengetahuan luas, seorang guru harus memiliki pengetahuan secara nyata sehingga dapat menarik minat dan perhatian siswa juga menimbulkan rangsangan yang efektif saat belajar.

Faktor yang ke lima yaitu seorang guru harus memberikan semangat dan memotivasi belajar secara individu, sebelum melaksanakan proses belajar mengajar guru memberikan motivasi dan semangat belajar bisa disangkut pautkan dengan materi yang akan diajarkan disampaikan.

Dari faktor - faktor diatas dapat mempengaruhi bagaimana siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan proses belajar mengajar. Motivasi belajar merupakan kebiasaan siswa untuk melaksanakan aktivitas belajar dengan bantuan dirinya agar mencapai prestasi dengan sebaik-baiknya (Winkel 2003).

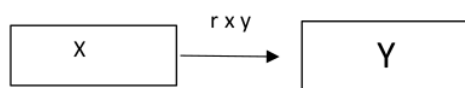
Maka tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan dan menganalisis hubungan gaya mengajar guru demokrasi dengan motivasi belajar siswa kelas IVB SDN Karangrejo II.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif teknik korelasi . Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang kaitannya terdapat masalah kemudian dapat disimpulkan yang berdasarkan data konkret yang berisikan data – data penelitian berupa angka yang akan diukur sebagai alat uji perhitungan dengan menggunakan statistika (Sugiono, 2018).

Variabel yang mempengaruhi (variabel X) dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar. Sedangkan variabel yang dipengaruhi (variabel Y) dalam penelitian ini adalah gaya mengajar guru.

Menurut Silaen (2018) desain penelitian merupakan hal yang diperlukan dari seluruh proses dalam pelaksanaan dan perancangan peneliti. Dan juga untuk mendapatkan suatu data mengenai hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi siswa dengan menggunakan angket yang berisikan pertanyaan yang akan di isi oleh responden kelas VI B SDN KARANGREJO II. Desain penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1
Skema variabel X dan variable Y

Keterangan :
 Variable X : motivasi belajar
 Variable Y : gaya mengajar
 r x y : hubungan motivasi belajar dengan mengajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitia

1. Hubungan Antara Gaya Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIB SDN Karangrejo II.

Pada tahap ini peneliti menghitung seberapa besar hubungan gaya mengajar guru dengan motivasi siswa menggunakan IMB SPSS for windows. Cara menghitungnya sebelumnya harus mencari apakah aitem tersebut sudah normal atau tidak, hasil peneliti menyatakan tidak norma, maka peneliti menggunakan nonparametric dengan teknik correlation coeffitien dari Sperman dihtung menggunakan IMB SPSS fro windows

Hipotesa dapat diterima jika hasil korelasi koefisiennyakurang dari 0,05. Namun jika korelasi koefisinnnya lebih dari 0,05 maka hipotesa ditolak. Adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 1

Hasil uji korelasi

Correlations

		x	y
x	Pearson Correlation	1	.159
	Sig. (2-tailed)		.333
	N	40	39
y	Pearson Correlation	.159	1
	Sig. (2-tailed)	.333	
	N	39	39

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa hipotesis diterima yang artinya terdapat hubungan antar motivasi belajar siswa dengn gaya mengajar guru, karena hasil dari signifikan koefisien korelasi lebih dari $0,5 < 0,33$.

2. **Besar Hubungan Gaya Mengajar dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIB SDN Karangrejo II.**
 - a. Uji Normalitas

Pada tahap ini peneliti menggunakan ² mengetahui seberapa besar hubungan gaya menajar dengan motivasi siswa menggunakan rumus Product Momen dengan menggunakan MB SPSS for windows. Cara yang pertama yaitu mencari mencari normalitas terlebih dahulu dengan menginput aitem ke kolom view, kemudian klik analyze ke deskriptif statistik dan ekspolre. Uji normalitas yang digunakan yaitu menggunakan sapiroid karena sampel yang digunakan kurang dari 50.

Tabel 2

Hasil uji korelasi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
x	.126	39	.121	.964	39	.245
y	.196	39	.001	.883	39	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil perhitungan diatas menggunakan one-simple Kolmogorov-sapiroid test dengan hasil signifikannya $0.05 < 0.245$ sehingga dapat dikatan bahwa normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas ini digunakan untuk mengetahui garis regresi antara variabel X dan variabel Y. menurut Winarsunnu (2010) skala dapat dikatakan linier jika nilai signifikansi Deviation from Linearity lebih kecil dari 0.05. Namun jika nilai sig lebih besar dari 0.05 maka dinyatakan tidak liner.

Tabel 4.3

Hasil uji korelasi

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x Between Groups (Combined)	155.359	29	5.357	.958	.569
Linearity	5.216	1	5.216	.933	.359
Deviation from Linearity	150.143	28	5.362	.959	.568
Within Groups	50.333	9	5.593		

Total	205.692	38			
-------	---------	----	--	--	--

Dari hasil perhitungan di atas diketahui yaitu linier karena signifikansi Deviation from Linearity sebesar .

Adanya hubungan yang linear antara motivasi belajar dengan gaya mengajar gurukare dilihat dari nilai signifikansi $0.05 > 0.568$ yang artinya mempunyai hubungan besar.

I. SIMPULAN

Hasil dari tujuan penelitian yaitu adakah hubungan gaya mengajar guru demokrasi dengan motivasi belajar siswa kelas IVB SDN Karangrejo II dan seberapa besar hubungan gaya mengajar guru demokrasi dengan motivasi belajar siswa SDN Karangrejo II hasilnya yaitu mempunyai hubungan besar dapat dilihat dari hasil signifikansi korelasi $0.05 > 0.568$.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada orangtua yang selalu senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan lebih. Kakak perempuan yang sudah membantu menyusun penelitian ini dan teman laki-laki yang tak pernah lupa memberikan semangat. Segenap dewan guru dan kepala sekolah SDN Karangrejo II yang sudah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian dan para responden yang sudah bersedia membantu dan meluangkan waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ali, M. R. (2018). *Pengaruh Perainan Tradisional Terhadap Motivasi Siswa Dala Pembelajaran Jasani Di Sman 4 Bandung*. Perpustakaan upi.
- [2] Cahyani, D. (2014). *Hubungan Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Dengan Belajar Kelas SDN Di Gugus II Kecamatan Kulon Progo*. Universitas Negerri Yogyakarta.
- [3] Jannatin, H. R. (2018). *Hubungan Gaya Mengajar Guru Dengan Otiasi Belajar Siswa Pada Ata Pelajartan Bahasa Inggris*. el-Milad Jurnal Jurusan PGMI, 98-111.
- [4] M. Safari, R. J. (2004). *Analisis Gaya Mengajar Guru Ekonoi Di SAN Se-Keaatan Lahat*. jurnal Profit olue 1, noor 2, noveber .
- [5] Muchamad Ishak, Y. R. (2017). *Gaya Engajar Otoriter Dan Deokratis Terhadap Hasil Belajar Renang Gaya Bebas*. jurnal pendidikan jasani dan olahraga olume 2 nomor 1. april 2017, 95-96.

- [6] Pratiwi, d. a. (2019). *Pengaruh Gaya Engajar Guru Terhadap Motiasi Belajar Ateatika Murid Sdn 166 Turuinnae*. Universita Muhammadiyah Makasar
- [7] Rahmawati, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Kelas X Ssan 1 Piyungan Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. Universitas Negerri Yogyakarta.
- [8] Shinta, S. S. (2018). *Pengaruh Variasi Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI SAN 1 Pekalongan*. Insitut Agama IslamNegeri (IAIN).
- [9] Sugiono, p. d. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*: alfabeta, cv. Bandung
- [10] Sugiono, p. d. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.*: alfabeta, cv. Bandung.
- [11] Cahya linda.(2020).*Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas 3 SDN Ngebruk 01 Kecamatan Poncokusumo Kabupaten Malang*.(Vol.4 oktober 2020). Seminar Nasional PGSD UNIKAMA. Malang.
- [11] Mal venorika, dkk.(2021).*Hubungan Gaya Mengajar guru dengan Motivasi Belajar Siswa diSekolah Menengah Kejuruan Negeri Model GorontaloKecamatan BATupinggeh*.(Vol.10 Nomor 1 Tahun 2021, pp 104-110). Jurnal Bahana Manjemen Pendidikan. Gorontalo.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

6%

2

repository.upi.edu

Internet Source

4%

3

eprints.umsida.ac.id

Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On